

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian infrensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probalitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang menggunakan teknik analisa *Product Moment*.

Adapun model hubungan antar variable *Adversity Quotient* (X) dengan Produktivitas Kerja (Y). Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Digunakan adalah



B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Variabel bebas (X) | : <i>Adversity Quotient</i> |
| 2. Variabel Terikat (Y) | : Produktivitas kerja |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Adversity Quotient*

Adversity quotient merupakan kemampuan individu untuk dapat bertahan dalam menghadapi segala macam kesulitan yang ada dan menemukan jalan keluar dari kesulitan yang dialami agar mampu bertahan dan mencapai kesuksesan. *Adversity quotient* diukur melalui empat dimensi menurut Stoltz (2000) yang antara lain: *Control, Origin Ownership, Reach, Dan Endurance*.

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah sikap mental dari pekerja untuk senantiasa berkarya lebih dari apa yang telah dan sedang diusahakan dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dari suatu usaha.

D. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh agen asuransi PT. AXA Financial Pekanbaru sebanyak 110 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah karyawan baik laki-laki maupun perempuan, minimal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan SMA sederajat, dan agen yang terdaftar minimal selama 1 (satu) tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala produktivitas kerja pada agen asuransi.

Skala yang digunakan pada penelitian skala *adversity quotient* yang mengacu pada skala likert. *Adversity quotient* dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala berdasarkan dimensi dari *adversity quotient* Stoltz (2000) yang dimodifikasi oleh penulis yang meliputi aspek-aspek CO2RE yaitu *Control, Origin Ownership, Reach, Dan Endurance*. Skala *adversity quotient* disusun dengan menggunakan model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban. Skala ini terdiri dari 47 aitem.

Tabel 3.1
Blue Print Adversity Quotient (X)

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		F	UF	
Kendali Diri (Control (C))	1. Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit	1,2,6,7,8,9,11,12,13,	3,4,5,10,15,16	18
	2. Keberanian menantang	14,17,18		
	3. Keyakinan bisa merubah			
	4. Ketegaran dalam menghadapi kesulitan			
Asal Usul dan Pengakuan (Origin & Ownership (O2))	1. Mengakui kesalahan diri sendiri	19,20,22,23,27	21,24,25,26,28	10
	2. Mencari sebab permasalahan dan menyadari kesulitan yang dihadapi			
Jangkauan (Reach (R))	1. Mengetahui pengaruh	30,33,34	29,31,32	6
	2. Membatasi jangkauan permasalahan			
	3. Berfikir kedepan ketika mengambil keputusan dalam menghadapi masalah			
Daya Tahan (Endurance (E))	1. Penguatan diri terhadap masalah	36,38,39,4	35,37,40,	13
	2. Tanggapan terhadap masalah	1,42,43,44,45,46	47	
	3. Kemampuan memprediksi terhadap masalah			
Jumlah				47

Blue Print Adversity Quotient (X) Sebelum Try Out

*keterangan: F = Favourable, UF = Unfavourable

2. Skala Produktivitas Kerja Agen Asuransi

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala *produktivitas kerja agen asuransi* dari diartikan sebagai kemampuan agen asuransi untuk menjual polis asuransi dalam kurun waktu tertentu. Dimana cara pengukurannya adalah melalui pengukuran terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Skala produktivitas kerja agen asuransi disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban. Skala ini terdiri dari 36 aitem.

Tabel 3.2
Blue Print Produktivitas Kerja Agen Asuransi (Y)

Aspek	Nomoritem		Jumlah
	F	UF	
Kuantitas kerja	1,2,3,6,7,8,9,11	4,5,10	11
Kualitas Kerja	12,14,16,17,18,20,21,23	13,15,19,22	12
Ketepatan Waktu	24,25,30,31,34,35,36	26,27,28,29,32,33	13
Jumlah			36

Blue Print Produktivitas Kerja Agen Asuransi (Y) Sebelum Try Out

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

F. Uji Coba Alat ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai

validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional yaitu *professional judgement*. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem- aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Parameter daya beda aitem yang berupa koefien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total memperlihatkan keseusian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2012). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indeks $r \geq 0,30$ agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang memuaskan. Maka, aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total $\leq 0,30$ dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala *adversity quotient* dari 47 butir aitem terdapat 18 aitem yang valid dan 29 yang gugur. Koefisien korelasi total (r_{xy}) bergerak antara 0,321- 0,655. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala *adversity quotient* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Adversity Quotient (Hasil Try Out)

Aspek	Indikator	Valid		Gugur	
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
Kendali Diri (Control (C))	1. Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit	9,11,12, 13,14,17	15,16	1,2,6 ,7,8, 18	3,4,5,10
	2. Keberanian menantang				
	3. Keyakinan bisa merubah				
	4. Ketegaran dalam menghadapi kesulitan				
Asal Usul dan Pengakuan (Origin & Ownership (O2))	1. Mengakui kesalahan diri sendiri	19,23	21,24	20,2 2,27	25,26,28
	2. Mencari sebab permasalahan dan menyadari kesulitan yang dihadapi				
Jangkauan (Reach (R))	1. Mengetahui pengaruh	33,34	-	30	29,31,32
	2. Membatasi jangkauan permasalahan				
	3. Berfikir kedepan ketika mengambil keputusan dalam menghadapi masalah				
Daya Tahan (Endurance (E))	1. Penguatan diri terhadap masalah	38,39,44	47	36,4 1,42,	35,37,40
	2. Tanggapan terhadap masalah			43,4 5,46	
	3. Kemampuan memprediksi terhadap masalah				
Jumlah		13	5	16	13
Total			18		29

*keterangan : F= *Favorable*; UF= *Unfavorable*

Dari tabel diatas terlihat terdapat 29 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 18 aitem. Blue print skala *adversity quotient* dapat dilihat pada table 3.5

Tabel 3.4
Blue Print Skala Adversity Qoutient (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	Sebaran Data	
		Favo	Unfavo
Kendali Diri (Control (C))	1. Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit	9,11,12,13,14,17	15,16
	2. Keberanian menantang		
	3. Keyakinan bisa merubah		
	4. Ketegaran dalam menghadapi kesulitan		
Asal Usul dan Pengakuan (Origin & Ownership (O2))	1. Mengakui kesalahan diri sendiri	19,23	21,24
	2. Mencari sebab permasalahan da menyadari kesulitan yang dihadapi		
Jangkauan (Reach (R))	1. Mengetahui pengaruh	33,34	-
	2. Membatasi jangkauan permasalahan		
	3. Berfikir kedepan ketika mengambil keputusan dalam menghadapi masalah		
Daya Tahan (Endurance (E))	1. Penguatan diri terhadap masalah	38,39,44	47
	2. Tanggapan terhadap masalah		
	3. Kemampuan memprediksi terhadap masalah		
Jumlah		13	5
Total		18	

*keterangan : F= *Favorable*; UF= *Unfavorable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada skala untuk skala produktivitas kerja agen asuransi dengan jumlah aitem 36 butir pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 21 aitem yang gugur, sehingga tersisa 15 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,342 - 0,719. Adapun rincian yang valid dan gugur untuk skala produktivitas kerja agen asuransi dapat dilihat pada tabel 3.56 berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Produktivitas Kerja Agen Asuransi (Y) Hasil TryOut

Aspek	Valid		Gugur	
	Favo	Unfavo	Favo	Unfavo
Kuantitas kerja	6,8	4,10	1,2,3,7,9,11	5
Kualitas Kerja	12	13,15,19,22	14,16,17,18,20,21,23	
Ketepatan Waktu	-	26,27,28,29,32,33	24,25,30,31,34,35,36	
Jumlah	3	12	20	1
Total	15			21

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Dari tabel diatas terlihat terdapat 21 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 15 aitem. Blue print skala produktivitas kerja agen asuransi dapat dilihat pada table 3.7

Tabel 3.6
Blue PrintSkala Produktivitas Kerja Agen Asuransi(Untuk Penelitian)

Aspek	Sebaran Data	
	<i>Favo</i>	<i>Favo</i>
Kuantitas kerja	6,8	4,10
Kualitas Kerja	12	13,15,19,22
Ketepatan Waktu	-	26,27,28,29,32,33,
Jumlah	3	12
Total	15	

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 - 1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah salah satu distribusi teoritis dari variabel random kontinu. Distribusi ini merupakan distribusi yang simetris dan berbentuk genta atau lonceng. Artinya data banyak berada di sekitar *mean* (rata-rata).

b. Uji Linieritas

Uji linier dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan produktivitas kerja yang dimiliki agen asuransi, maka teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis *product moment*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS 20.0 for windows. Dengan tujuan tercapainya perhitungan yang akurat, teliti dalam waktu singkat.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan dugaan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini uji hipotesis akan diuji dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dalam program komputer *SPSS 20.0 for windows*.

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis (Nazir, 2003). Analisis data dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 for Windows* untuk mencari hubungan antara variabel *adversity quotient* dengan Produktivitas Kerja Agen Asuransi (Y).